



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 17 Februari 2021

Halaman: 1

KASUS MINGGUAN TURUN SIGNIFIKAN Pemkot Yogya Klaim PPKM Sukses Tekan Covid-19

UMBULHARJO (MERAPI)- Penerapan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) tahap pertama di Kota Yogyakarta dinilai efektif menurunkan kasus Covid-19. Jumlah kasus aktif positif Covid-19 per mingguan mengalami penurunan dibandingkan minggu-minggu sebelumnya.

"Sekarang mulai turun dilihat dari jumlah pertumbuhan kasus per minggunya. Harapan kami dengan turunnya angka kasus mingguan menunjukkan efektivitas PPKM mulai terlihat," kata Ketua Harian

*Bersambung ke halaman 9

Pemkot

Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, Selasa (16/2).

Dia menjelaskan puncak pertumbuhan kasus mingguan positif Covid-19 di Kota Yogyakarta terjadi pada minggu ke-44, minggu ke-45 dan minggu ke-46 dengan jumlah sekitar 500 kasus. Sedangkan pada minggu ke-47 mulai mengalami penurunan menjadi 406 kasus, minggu ke-48 menjadi 271 kasus dan minggu ke-49 menjadi 241 kasus.

"Minggu ke-47 hingga minggu kemarin jumlah pertumbuhan kasus turun terus. Dilihat dari angka kasus per minggu, sudah turun sekitar 50 persen dari kasus mingguan sebelumnya," terang Wakil Walikota Yogyakarta itu.

Pemkot Yogyakarta mencatat per Senin (15/2) kasus konfirmasi positif Covid-19 yang di-

rawat maupun menjalani isolasi sebanyak 452 kasus, 3.668 sembuh dan 195 meninggal. Jumlah kasus konfirmasi positif Covid-19 itu sudah menurun signifikan dibandingkan sebelumnya yang pernah mencapai di angka 700-an kasus.

"Harapan kami bisa turun terus. Hanya saja harapan kami liburan imlek tidak menimbulkan gangguan sedikit (jumlah kasus Covid-19)," ujarnya.

Dia menyatakan pada penerapan PPKM mikro proses tracing ditingkatkan, tapi masih menggunakan rapid antigen. Posko-posko yang dibangun di RT/RW diminta melakukan pendataan, pencatatan dan pengawasan orang keluar masuk serta warga isolasi mandiri.

"Harapannya dengan PPKM mikro bisa mengurangi mobilitas terutama di tingkat RT/RW

sehingga angka kasus semakin turun lagi. Kami menunggu dua minggu lagi untuk melihat apakah PPKM mikro bisa lebih menggenjot lagi penurunan kasus Covid-19 di Kota Yogyakarta," pungkas Heroe.

Sementara itu Pemda DIY melaporkan penambahan 167 kasus positif Covid-19, Selasa (16/2) sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 25.335 kasus.

Juru bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih mengatakan distribusi kasus terdiri dari 5 warga Kota Yogyakarta, 93 warga Bantul, 21 warga Kulonprogo, 8 warga Gunungkidul, dan 30 warga Sleman.

"Rincian riwayat kasus terdiri dari 27 kasus pemeriksaan mandiri, 98 kasus tracing kasus sebelumnya, 1 kasus screening karyawan

kesehatan, dan 41 kasus belum ada info," ungkapnya.

Di sisi lain, penambahan kasus sembuh sebanyak 286 kasus, sehingga total sembuh menjadi 19.096 kasus, terdiri dari 81 warga Kota Yogyakarta, 69 warga Bantul, 10 warga Gunungkidul, dan 126 warga Sleman.

"Penambahan kasus meninggal sebanyak 4 kasus, sehingga total kasus meninggal menjadi 599 kasus," imbuhnya.

Rincian kasus meninggal terdiri dari kasus 21.054, laki-laki usia 71 tahun warga Kulonprogo, kasus 23.122, laki-laki usia 52 tahun warga Bantul, kasus 23.448 perempuan usia 77 tahun warga Bantul, dan kasus 25.216 perempuan usia 60 tahun warga Kota Yogyakarta.

(TriC-4)-x

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005